

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan adalah jenis *fraud* yang paling merugikan dibandingkan bentuk kecurangan lain karena dapat menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan ekonomi para pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kecurangan laporan keuangan dalam perspektif *fraud diamond* berupa faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *listing* di BEI yang mendapat sanksi dari OJK. Data penelitian berjumlah 14 perusahaan sampel dengan tahun penelitian 2011-2015 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa faktor *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian secara parsial faktor *pressure* yang diukur dengan perubahan total aset (ACHANGE) dan laba setelah pajak terhadap total aset (ROA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Faktor *opportunity* yang diukur dengan perubahan piutang penjualan (RECEIVABLE) dan rasio dewan komisaris independen (IND), *rationalization* yang diukur dengan pergantian auditor (AUDCHANGE), *capability* yang diukur dengan perubahan CEO (CEOCHANGE) dan pendidikan CEO (CEOEDU) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *fraud diamond* dan kecurangan laporan keuangan